

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI *EKSTRINSIK* OLEH GURU BK
TERHADAP SISWA KELAS XI YANG MELAKUKAN
PENYIMPANGAN PERILAKU (AKHLAK)
DI MADRASAH ALIYAH (MA)
USHULUDDIN SINGKAWANG**

SKRIPSI

Oleh

HIDAYAH PRATIWI
NPM. 183410034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI *EKSTRINSIK* OLEH GURU BK
TERHADAP SISWA KELAS XI YANG MELAKUKAN
PENYIMPANGAN PERILAKU (AKHLAK)
DI MADRASAH ALIYAH (MA)
USHULUDDIN SINGKAWANG**

Oleh

HIDAYAH PRATIWI
NPM. 183410034



Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI *EKSTRINSIK* OLEH GURU BK
TERHADAP SISWA KELAS XI YANG MELAKUKAN
PENYIMPANGAN PERILAKU (AKHLAK)
DI MADRASAH ALIYAH (MA)
USHULUDDIN SINGKAWANG**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

HIDAYAH PRATIWI
NPM. 183410034

Disetujui oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dr. Yusida Imran M. Pd, Kons
NIK. 019141130571009

M. Alias, S. Ag, S. Pd, M. Si
NIK. 008141150268006

Mengetahui:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S. Ag, M. Pd.I
NIK. 001141080871001

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Hidayah Pratiwi
NPM : 183410034
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat Tanggal Lahir : Makrampai, 20 November 2000
Alamat : Jalan Suhada Kel. Condong, Kec. Singkawang Tengah
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI yang melakukan penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dr. Yusida Imran M. Pd, Kons
NIK. 019141130571009

M. Alias, S. Ag, S. Pd, M. Si
NIK. 008141150268006

Mengetahui:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S. Ag, M. Pd. I
NIK. 001141080871001

SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hidayah Pratiwi
NPM / Angkatan : 183410034 / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI yang melakukan penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2. Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Pontianak, 2022
Yang menerangkan

Hidayah Pratiwi
NPM. 183410034

MOTTO

“Hidup ini akan bahagia ketika bermanfaat bagi orang lain”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama saya ucapkan Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya pribadi atas perjuangan yang telah dilalui suka dan duka, kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang telah merawat, mendidik, memberikan motivasi dan juga kepada Saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan *finencial* kepada saya.

ABSTRAK

Hidayah Pratiwi (183410034) *Pengaruh Pemberian Motivasi Ekstrinsik Oleh Guru BK Terhadap Siswa Kelas XI yang Melakukan Penyimpangan Perilaku (Akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang*. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Yusida Imran M.Pd, Kons selaku pembimbing I dan Bapak M. Alias, S.Ag, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II. Skripsi ini dilatar belakangi oleh siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dengan alasan pembelajaran terlalu lama durasinya, selain itu ditemukan juga penyimpangan siswa diantaranya merokok, berpacaran, membawa HP, bolos sekolah, dan membully sesama temannya. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini ialah: 1) Pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang, 2) Perilaku menyimpang pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang, 3) Pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI yang melakukan penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasi dan garis regresi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Pemberian motivasi ekstrinsik oleh guru BK kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 65,9. 2) Perilaku menyimpang pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 64,5. 3) Terdapat pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang yaitu 0,383 nilai hitung sedangkan nilai tabel 0,367 karena dari hasil pengolahan data bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_o) ditolak. Sedangkan untuk nilai garis regresi sebesar 0,75 lebih besar dari nilai tabel 0,367 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Pemberian Motivasi Ekstrinsik dan Penyimpangan Perilaku (Akhlak)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta pengikutnya yang setia dengan ajaran Islam. Penulis bersyukur dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Motivasi *Ekstrinsik* oleh Guru BK Terhadap Siswa Kelas XI yang Melakukan Penyimpangan Perilaku (Akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang”.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Eli, S.Ag, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd sebagai ketua Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang selalu memberikan nasehat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yusida Imran M.Pd, Kons sebagai Dosen Pembimbing pertama yang selalu memberikan motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Alias, S.Ag, S.Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing kedua yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
6. Petugas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam meminjamkan buku.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali ilmu pengetahuan bagi peneliti.

8. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dengan segenap kemampuan dan masih banyak terdapat kekeliruan maupun kekurangan. Peneliti mengharapkan dengan segala kerendahan hati dengan ikhlas membuka diri untuk saran dan kritik yang membangun menuju perbaikan pada masa mendatang.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam dan semoga segala amal baik yang dilakukan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amiin.

Pontianak, 16 Juli 2022
Peneliti

Hidayah Pratiwi
NPM : 183410034

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
TANGGUNG JAWAB YURIDIS MATERIAL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERTANYAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah dan Sub Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kerangka Berpikir	17
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III Metode Penelitian	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Ruang Lingkup Penelitian	21
1. Variabel	21
2. Definisi Operasional	22
3. Populasi dan Sampel	22
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	24
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	25

E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV Hasil Penelitian	29
A. Deskripsi Data	29
B. Pengolahan Data	36
C. Pengujian Hipotesis	42
D. Pembahasan	43
BAB V Penutup	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Siswa yang Bermasalah.	5
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.3 Pilihan Jawaban	25
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas.	26
Tabel 4.1 Kriteria Kelayakan.	31
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Validitas Isi.	31
Tabel 4.3 Transformasi Data Variabel X.	32
Tabel 4.4 Transformasi Data Variabel Y	33
Tabel 4.5 Distribusi Data Variabel X dan Y.	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X.	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Y	38
Tabel 4.8 Perhitungan Korelasi Variabel X dan Y.	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 2 Diagram Hasil Jawaban Angket Tentang Motivasi <i>Ekstrinsik</i> dan Penyimpangan Perilaku (Ahlak).	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.	53
Lampiran 2 Angket Penelitian.	54
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Validasi.	58
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	63
Lampiran 6 Hasil Jawaban Angket.	64
Lampiran 7 Foto Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu. Motivasi *ekstrinsik* diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam perilaku terpuji. Motivasi *intrinsik* merupakan motivasi yang muncul dengan sendirinya dalam diri seseorang tanpa pengaruh dari luar karena perilaku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran salah satu diantara sebab dari perilaku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan perlakunya”. Dapat disadari betapa pentingnya peranan pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku peserta didik seutuhnya.

Pada saat ini motivasi *ekstrinsik* di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang terlihat masih belum maksimal dan belum sesuai apa yang harapan pimpinan. Pemuasan dimaksudkan untuk merasakan kesenangan atau kebahagiaan apabila suatu keinginan telah dapat dipuaskan. Motivasi adalah untuk memberikan dorongan dan usaha untuk mencapai pemuasan keinginan dan sasaran. Dalam kegiatan belajar, munculnya motivasi belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda. Berdasarkan sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman, AM (2016:89) motivasi terbagi dua jenis yaitu “motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*”.

Motivasi *intrinsik* sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Sebagai contoh seorang siswa rajin belajar karena ingin mendapat pengetahuan. Dalam hal ini siswa rajin belajar karena ingin mendapatkan pengetahuan bukan karena ingin mendapatkan pujian ataupun hadiah. Jadi, motivasi belajar siswa tersebut benar-benar berasal dari dalam diri siswa itu sendiri bukan dikarenakan adanya faktor dari luar.

Berdasarkan penjelasan di atas motivasi *ekstrinsik* didefinisikan sebagai motivasi yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar atau bukan motivasi murni yang dipengaruhi oleh dirinya sendiri misalnya keinginan, menyenangkan (minat), dan harapan. Sebagai contoh siswa rajin belajar karena tahu akan mendapat hadiah jika nilai ulangannya bagus. Motivasi belajar tersebut muncul karena siswa ingin mendapatkan nilai bagus dan hadiah bukan karena murni ingin mendapatkan pengetahuan. Jadi, motivasi belajar siswa tersebut dapat muncul karena adanya faktor dari luar. Dengan kata lain motivasi *ekstrinsik* disebut sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini, bukan berarti motivasi *ekstrinsik* tidak baik atau tidak penting karena kemungkinan besar keadaan siswa dinamis (berubah-ubah) atau mungkin ada komponen-komponen lain dalam pembelajaran yang kurang menarik maka tetap diperlukan motivasi *ekstrinsik* agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik dan tidak ada penyimpang perilaku siswa.

Penyimpang perilaku siswa adalah perilaku yang terbentuk karena adanya stimulus negatif yang mempengaruhi individu sehingga menimbulkan suatu respon dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut dan mewujudkannya dalam bentuk perilaku yang menyimpang. Penyimpang perilaku siswa apabila

menurut anggapan sebagian besar masyarakat (minimal di suatu kelompok atau komunitas tertentu) perilaku atau tindakan tersebut di luar kebiasaan, adat istiadat, aturan, nilai, atau norma sosial yang berlaku.

Penyimpangan perilaku siswa adalah tingkah laku yang melanggar atau bertentangan, atau menyimpang dari aturan-aturan normatif, dari pengertian normatif maupun dari harapan lingkungan sosial yang bersangkutan. Penyimpangan perilaku siswa dalam definisi umum tersebut dapat dibedakan dari “*abnormalitas statistis*”. Ada suatu kesepakatan bahwa perilaku menyimpang tidak berarti penyimpangan dalam norma-norma statistis tertentu. Hal ini perlu disebut, karena berbagai definisi atau penggunaan istilah mengungkapkan suatu karakteristik. Rudiafriyanto (2019) dalam penelitiannya mengatakan faktor penyebab penyimpangan perilaku saat proses pembelajaran yaitu “lemahnya pertahanan diri siswa, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, kegagalan dan faktor eksternal keluarga, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat”.

Faktor penyebab penyimpangan perilaku bisa bersumber dari diri sendiri maupun dari luar, diantara penyebab penyimpangan tersebut adalah lemahnya pertahanan diri siswa, kurangnya kemampuan penyesuaian diri dan selalu mengalami kegagalan maksudnya adalah siswa tidak bisa mengontrol emosinya dan selalu merasa minder sehingga melakukan sesuatu hanya berdasarkan emosi saja tanpa dipikirkan terlebih dahulu sebab akibatnya. Maksud dari faktor eksternal keluarga, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat adalah keadaan atau suasana di lingkungan keluarga, teman dan masyarakat yang menyebabkan terjadinya penyimpangan perilaku seperti keluarga yang sering bertengkar, minum-minuman keras, teman yang suka merokok, lingkungan tempat tinggal di daerah perjudian, sarang narkoba, sabung ayam, pencuri dan lain-lain.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Djarwo (2020) analisis faktor internal dan *ekstrinsik* terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota

Jayapura. Berdasarkan penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang faktor internal dan *ekstrinsik* terhadap motivasi yang terjadi di sekolah pada tingkat siswa SMA, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu siswa SMA umum dengan MA keagamaan yang benuasa Pondok Pesantren. Cahyani (2020) motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada proses pembelajaran daring dengan tatap muka yang dilakukan di MA Ushuluddin Singkawang.

Hardiyanto (2018) Remaja Dan Perilaku Menyimpang (studi kasus remaja di Kota Padangsidimpuan). Berdasarkan penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penyimpangan sikap, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu remaja secara umum dengan siswa tingkat Madrasah Aliyah. Bintari (2014) korelasi konsep diri dan sikap *religiusitas* terhadap kecenderungan perilaku menyimpang dikalangan siswa pada kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku penyimpangan siswa, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu siswa SMA umum dengan MA keagamaan yang benuansa Pondok Pesantren.

Berdasarkan kajian teori yang relevan di atas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti tulis tentang pengaruh motivasi *ekstrinsik* terhadap penyimpangan perilaku (akhlak) siswa di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang. Adapun persamaan kajian teori yang relevan di atas sama-sama meneliti tentang motivasi *ekstrinsik* dan penyimpangan perilaku (akhlak). Sedangkan perbedaannya objek penelitiannya, kalau berdasarkan kajian teori yang relevan subjeknya adalah siswa SMA umum dengan MA keagamaan yang benuansa Pondok Pesantren.

Berdasarkan penjelasan tentang motivasi *ekstrinsik* dan penyimpangan perilaku (akhlak) di atas, penulis menemukan beberapa permasalahan tentang hal

tersebut yang terjadi di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang dengan jumlah siswa yang bermasalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Siswa yang Bermasalah

No	Kelas	Jumlah
1	X	10
2	XI	14
3	XII	6
Jumlah		30

Sumber: Guru BK MA Ushuluddin Singkawang Tahun 2022

Penelitian ini terfokus kepada siswa kelas XI yang mempunyai permasalahan yang cukup banyak diantaranya kurang termotivasi dalam belajar dengan alasan pembelajaran terlalu lama durasinya, selain itu ditemukan juga penyimpangan siswa diantaranya merokok, berpacaran, membawa HP, bolos sekolah, dan membully sesama temannya. Permasalahan tersebut sudah melanggar aturan yang ditetapkan oleh pondok maupun madrasah diantaranya siswa dilarang membawa HP, berpacaran, dan merokok dengan sanksi yang diberikan berupa peringatan secara lisan, tertulis bahkan akan dikeluarkan dari pondok maupun madrasah.

Berkaitan dengan penyimpangan siswa tersebut pihak sekolah selalu memotivasi dan memberikan bimbingan dengan bantuan guru BK. Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan tersebut diberikan agar penyimpangan sikap siswa tidak terjadi lagi dan sikap siswa menjadi lebih baik, apalagi Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang mempunyai visi dan misi dengan menjadikan siswa yang berperilaku akhlakul karimah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemberian Motivasi *Ekstrinsik* oleh Guru BK Terhadap Siswa Kelas XI yang Melakukan Penyimpangan Perilaku (Akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang”.

B. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, dapat di uraikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang?
2. Bagaimanakah perilaku menyimpang pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang ?
3. Apakah ada pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI yang melakukan penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Pemberian motivasi ekstrinsik oleh guru BK kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang.
2. Perilaku menyimpang pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang.
3. Adanya pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI yang melakukan penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang karya tulis ilmiah serta memberikan kontribusi dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan referensi bagi pembaca atau penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Dalam rangka memperbaiki diri siswa itu sendiri secara berkelanjutan agar dapat terus menerus berakhlak yang baik dan tidak akan melakukan penyimpangan perilakunya.
- 2) Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan bisa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

b) Bagi guru

- 1) Dalam rangka mengoptimalkan efektifitas kerjanya sebagai pendidik dan terus memperbaiki kualitas diri.
- 2) Meningkatkan semangat guru untuk melakukan persiapan pengajaran dengan baik sesuai dengan program yang berjalan.
- 3) Menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan metode yang tepat dalam pengajaran anak didiknya.

c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan informasi tentang metode untuk meningkatkan kualitas atau mutu sekolah karena sukses atau tidaknya lembaga sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar siswanya yang telah mendapatkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

d) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan orang tua agar lebih memperhatikan bagaimana cara belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan selalu memberikan motivasi secara terus-menerus.

e) Bagi Kampus

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan jika meneliti tentang objek yang sama sekaligus sebagai sumber penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis data melalui teknik statistik, maka rumusan hipotesanya adalah “Terdapat pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang” karena nilai r hitung lebih besar dari nilai koefisien korelasi dan garis regresi pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara spesifik dari hasil pengolahan data terdapat sub masalah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian motivasi ekstrinsik oleh guru BK kepada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 65,9.
2. Perilaku menyimpang pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang dikategorikan rendah dengan nilai rata-rata 64,5.
3. Terdapat pengaruh pemberian motivasi *ekstrinsik* oleh guru BK terhadap siswa kelas XI berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku (akhlak) di Madrasah Aliyah (MA) Ushuluddin Singkawang yaitu 0,383 nilai hitung sedangkan nilai tabel 0,367 karena dari hasil pengolahan data bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_0) ditolak. Sedangkan untuk nilai garis regresi sebesar 0,75 lebih besar dari nilai tabel 0,367 dengan kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak madrasah, khususnya guru BK dan guru mata pelajaran lainnya di MA Ushuluddin Singkawang sebagai berikut:

1. Pihak madrasah untuk selalu memperhatikan dan membina guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Guru BK dan guru mata pelajaran lainnya sebaiknya tetap mencari metode, teknik atau cara dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi agar hasil belajar dan penyimpangan perilaku siswa dapat teratasi dengan baik.
3. Bagi siswa untuk selalu termotivasi dalam belajar dan menerapkan ilmu dimana pun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 Nomor 01. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Catur Fathonah Djarwo (2020). *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura*. Jurnal Ilmiah Volume 7 Nomor 2. Mataram. IKIP Mataram
- Dimiyati dan Mudjiono (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elly M Setiadi, Usman K (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori ,Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fatkhuri & Syarbaini (2016). *Teori Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi Irham (2013). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Khadijah (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. IKAPI.
- M.Ngalim Purwanto (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni Putu Bintari (2014) *Korelasi Konsep Diri Dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Bimbingan Konseling Volume 2 Nomor 01. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Oemar Hamalik (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Risjad Primadha (2017). *Perilaku Menyimpang Siswa SMP (Studi Deskriptif Pada Siswa SMP IPIEMS Surabaya)*. Jurnal.Unair. ac.id/. Diunduh tanggal 7 Januari 2022.
- Rudiafriyanto (2019). *Analisi Penyimpangan Perilaku Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Pada Kelas X SMA Mujahidin Pontianak*. <http://.Jurnal.Untan. ac.id/>. Diunduh tanggal 7 Januari 2022.
- Sardiman A.M (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarlito W. Sarwono (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sigit Hardiyanto (2018). *Remaja Dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja Di Kota Padangsidempuan)*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 2 Nomor 01. Tapanuli Selatan. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

- Sjarkawi (2014). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofian Amri (2011). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sumiati (2011). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Bahri Djamarah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman Husaini (2013). *Manajemen Teori,Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.